

Analisis dampak media sosial terhadap peningkatan kosa kata bahasa arab pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Amelia Wira Andini Firdaus

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: wiraamelia335@gmail.com

Kata Kunci:

Media sosial, mahasiswa, kosa kata, keterampilan, bahasa arab

Keywords:

Social media, students, vocabulary, skills, arabic

ABSTRAK

Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi adanya pemanfaatan media sosial yang sangat luar biasa. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran terkait bahasa untuk bagi mahasiswa terutama pada perguruan tinggi islam. Berdasarkan hal tersebut apakah media sosial yang dapat memberikan dampak peningkatan kosa kata bahasa arab atau justru tidak memberikan dampak bagi mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak media sosial akan peningkatan kosa kata bahasa

arab yang ada pada mahasiswa. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif melalui observasi. Hasil penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa terdapat dampak antara penggunaan media sosial terhadap peningkatan kosa kata pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

One form of information technology development is the extraordinary use of social media. Social media can be used as a means of language-related education and learning for students, especially at Islamic universities. Based on this, whether social media can have an impact on increasing Arabic vocabulary or not have an impact on students. The aim of this research is to determine the impact of social media on increasing Arabic vocabulary among students. This type of research is descriptive qualitative through observation. The results of the research conducted stated that there was an impact between the use of social media on increasing the vocabulary of students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangatlah pesat, hal ini bukan hanya yang berbentuk melainkan yang berupa sebuah sistem juga mengalami perkembangan. Adanya peningkatan perkembangan teknologi memaksa seluruh elemen masyarakat untuk mengikutinya. Salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang sangat melekat di lingkungan masyarakat yaitu jejaring media sosial yang telah menjadi sarana public setiap harinya (Anita Candra Dewi et al., 2023). Pada dasarnya media sosial sebagai bentuk perkembangan terkini yang terdapat pada teknologi berbentuk website dan berbasis internet. Melalui media sosial masyarakat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

diberikan akses untuk mempermudah komunikasi, terlibat, dan berbagi secara online dengan lebih mudah kepada orang lain.

Proses Adaptasi teknologi media sosial tidak heran jikalau sangatlah cepat diterima di lingkungan masyarakat. Sebab seperti yang kita ketahui kemudahan untuk mengaksesnya. Pada media sosial sendiri terdapat berbagai aktivitas konten yang berisi dari berbagai bentuk. Salah satunya konten media sosial yang berbasis keagamaan dengan menyisipkan kata-kata bahasa arab pada konten tersebut entah ayat atau lainnya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan juga mengapa perkembangan teknologi informasi sangatlah mudah diterima di lingkungan masyarakat, sebab memiliki dampak positif yang dapat dirasakannya jika penggunaan pengguna yang bijak.

Dalam perkembangan teknologi informasi tentunya banyak dampak, berikut adalah beberapa dampak positif dari adanya teknologi seperti informasi yang dibutuhkan oleh seseorang dapat lebih cepat dan mudah untuk diakses, adanya media massa atau media sosial dengan berbasis digital dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat, mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna dan munculnya berbagai platform pembelajaran online, diskusi online, dan lainnya yang dapat meningkatkan aktivitas positif pada seseorang (Aminaturrahma et al., 2023).

Selain dampak positif di satu sisi, penggunaan teknologi informasi terutama media sosial dapat menimbulkan dampak negatif juga, diantaranya seperti adanya ancaman akan hak kekayaan intelektual sebab kemudahan akses sehingga memunculkan tindakan plagiasi karya, ancaman adanya penyalahgunaan pengetahuan untuk hal-hal yang kurang baik, kurang memanfaatkan teknologi untuk belajar sehingga banyak berdampak pada diri sendiri, dan ancaman munculnya pemikiran yang pintas dan pendek sehingga menjadikan sikap yang tidak dapat memilih pilihannya dengan cara bijak (Setiawan, 2017). Dampak tersebut dapat diatasi dengan pengelolaan perkembangan media sosial yang baik.

Salah satu dampak positif media sosial yaitu sebagai transfer pengetahuan. Sebelumnya perlu kita ketahui terdapat berbagai bentuk aplikasi diantaranya instagram, whatsapp, facebook, tiktok, dan masih banyak lagi. Setiap aplikasi yang ada dalam media sosial tersebut tentunya memuat konten dengan berbagai ilmu pengetahuan baru bagi penggunanya (Widawati, n.d.). Salah satu konten yang terdapat dalam media sosial yaitu konten yang berisi akan keagamaan misalnya tentang kajian atau Ceramah dari ustadz yang menjadi daya tarik tersendiri oleh masyarakat. Banyak dari masyarakat yang tertarik untuk menyimak informasi keagamaan baik yang disampaikan terdapat penggunaan bahasa indonesia maupun campuran bahasa arab. Hal tersebut tentunya semua kalangan menyukainya tidak terkecuali pada kalangan mahasiswa. Penguasaan bahasa juga sangat penting untuk perkembangan mahasiswa di zaman yang semakin maju ini. salah satu bahasa yang menjadi bagian dari bahasa internasional dan sebagai bahasa Al-Qur'an yaitu bahasa arab.

Bahasa arab sendiri merupakan bahasa internasional yang sendiri terdapat empat keterampilan yang dikenal dengan al kalam kemampuan berbicara, al qiroah kemamuan membaca, al istima' kemampuan mendengar dan al kitabah keterampilan menulis. keterampilan berbahasa sangatlah penting untuk dipahami dan ditingkatkan sebab dasar daripada mempelajari suatu bahasa yaitu dari keterampilan yang dimiliki oleh setiap orang. Untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berbahasa tentunya setiap orang memiliki cara dan langkah yang berbeda. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara yaitu dengan memanfaatkan media sosial berbasis keagaam sebagai sarana penambah kosa kata bahasa arab.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwasahnya, kemampuan bahasa arab pada mahasiswa uin malang masih terbilang kurang. Hal ini disebabkan tidak semua mahasiswa uin merupakan lulusan dari pondok pesantren banyak dari mahasiswa dari sekolah umum dimana pembelajaran bahasa arab terbilang kurang. Tentunya menjadikan perbedaan kemampuan yang dimiliki khususnya keterampilan berbahasa arab(Mubasyiroh, 2020). Kemudian di uin sendiri memberikan intensif berbahasa arab dan pada hasil dilapangan menunjukkan bahwa mahasiswa bukan hanya diminta dari satu tempat yang disediakan melainkan mereka harus mencari dan belajar dari sumber lain agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa arab. Salah satu sumber utama yang di dimanfaatkan oleh mahasiswa yaitu media sosial.

Seperti yang kita ketahui perkembangan yang semakin maju dan menjadikan mahasiswa tidak lepas akan media sosial, menjadikan alasan perlu adanya kajian mendalam apakah media sosial yang berbasis keagamaan dapat meningkatkan kosa kata bahasa arab atau justru tidak memberikan dampak bagi kemampuan mahasiswa, sebab dalam konten seperti instagram, tiktok atau lainnya terdapat banyak kajian keislaman atau akun yang menyediakan belajar bahasa arab dengan setiap kontennya berisi akan mufrodat. Sehingga hal ini secara tidak langsung menjadikan seseorang mengetahui dan tidak sengaja menghafal kata yang telah didengar maupun dilihat pada media sosial tersebut. Tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh media sosial berbasis keagamaan terhadap peningkatan kosa kata bahasa arab yang ada pada mahasiswa.

Pembahasan

Media sosial pertama kali ada sekitar tahun 1954 yang diperkenalkan oleh J.A Barnes yang masih dalam bentuk tampilan classmates atau hubungan antar teman sekelas dan bukan suatu hal yang memiliki kesatuan utuh. Hingga saat ini media sosial mengalami perkembangan dengan memberikan berbagai aktivitas dalam bentuk berbagai aplikasi yang ada. Kata media sendiri secara bahasa dapat diartikan sebagai sarana komunikasi sedangkan untuk kata sosial dapat berarti masyarakat. Jadi kata media sosial menurut McGraw Hill Dictionary didefinisikan sebagai sarana yang digunakan oleh masyarakat untuk dapat berinteraksi satu dengan yang lain dengan bertukar pikiran, pengetahuan atau gagasan melalui komunitas virtual(Iskandar, 2024).

Pada media sosial terdapat karakteristik yang termuat didalamnya diantaranya jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, dan konten dari pengguna. Terkait

dengan jaringan dapat diartikan sebagai sebuah sistem terstruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Kemudian arsip sendiri menjadi sebuah karakter yang menjelaskan informasi yang diberikan pengguna tidak akan hilang begitu saja melainkan dapat dilihat kembali ketika sewaktu-waktu (Iskandar, 2024). Karakter lainnya yang ada pada media sosial yaitu adanya penyebaran atau share yang bukan hanya memberikan hasil konten yang dibuat dan dikonsumsi oleh pengguna namun juga didistribusikan dan dikembangkan oleh pengguna lainnya. Jadi dengan demikian penyebaran algoritma media sosial melalui dua jenis yaitu melalui konten dan perangkat.

Konten yang ada pada media sosial tentunya beraneka ragam, salah satu konten yang banyak memiliki peminat bukan hanya anak muda melainkan orang dewasa yaitu terkait keagamaan dan konten pendidikan. Pada konten pendidikan banyak pengetahuan baru yang disampaikan kepada pengguna. Salah satu contoh konten berbasis pendidikan dan belajar yaitu akun instagram belajar bahasa arab sebagai salah satu bentuk akun belajar bersama. Dalam akun tersebut setiap informasi yang diberikan terkait dengan penggunaan bahasa arab yang baik dan benar, kemudian mufradat of the day, dan konten lainnya yang memberikan pengetahuan baru bagi pengguna media sosial. Hal ini tentunya ketika seseorang mengikutinya tentu dapat meningkatkan kosakata bahasa arab.

Kosakata merupakan kumpulan dari suatu kata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan, selain itu kosakata dapat menjadi alat pokok yang dimiliki seseorang sebagai bahan untuk belajar bahasa sebab fungsi dari kosakata sendiri yaitu untuk membentuk kalimat. Pada kamus kontemporer arab-indonesia dinyatakan bahwa kata mufradat sebagai salah satu kata dari bahasa arab yang memiliki arti kosakata dan istilah terminologi. Dengan demikian dapat diketahui istilah kosakata dalam bahasa arab dikenal sebagai mufradat. Dalam ilmu bahasa arab mufradat sendiri terbagi menjadi tiga macam yaitu isim (kata benda), fiil (kata kerja), dan huruf yang menjadi dasar dari pembagian kata itu sendiri.

Adanya perkembangan teknologi memberikan dampak yang begitu besar terhadap dunia pendidikan terutama di dalam pembelajaran bahasa arab. Penerepan media digitalisasi pada pembelajaran bahasa arab selain memanfaatkan media sosial pada kenyataannya juga dapat diterapkan dalam bentuk atau model pembelajaran misalnya seperti multimedia pembelajaran, pengembangan modul pembelajaran bahasa arab berbasis elektronik, hingga adanya penyediaan bentuk soal-soal yang berbasis elektronik yang biasanya melalui website yang dapat diakses di handphone setiap peserta didik untuk mempermudah penggunaannya dan tentunya sebagai sarana melatih kemampuan bahasa arab (Hilmi & Hasaniyah, 2023).

Pada dewasa ini pembelajaran bahasa arab terutama pada jenjang perguruan tinggi telah banyak yang mengikuti perkembangan teknologi, dimana banyak pendidik maupun mahasiswa yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Tujuan adanya pembelajaran terutama pada bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab yang mempunyai. Sebagai seorang mahasiswa tentunya harus memiliki kemampuan bahasa arab diantaranya kemampuan berbicara, kemampuan membaca, kemampuan mendengar dan kemampuan menulis (Tiasa Thasya & Nuril

Mufidah, 2022). Kaitan antara pemanfaatan media sosial dengan pembelajaran bahasa arab pada tahap sederhananya tentunya dapat meningkatkan kemampuan mendengar dan membaca dalam bahasa arab.

Seperti yang kita ketahui bahwasahnya memiliki kemampuan bahasa arab sangatlah penting, hal ini sangatlah berlaku untuk mahasiswa pada perguruan tinggi islam. Sebab salah satu bagian tugas akhir atau ujian akhir pada perguruan tinggi islam mengharuskan mahasiswa untuk lulus dari uji tes bahasa arab. Hal ini yang menjadikan UIN Maulana malik Ibrahim Malang memberikan sebuah bimbingan atau pendampingan untuk belajar bahasa arab intensif kepada mahasiswa selama satu tahun. Pada pembelajaran ini mahasiswa akan diberikan pemahaman materi bahasa arab, praktik secara langsung untuk berbicara bahasa arab dan kegiatan lainnya. Proses ini tentunya mahasiswa tidak dapat hanya berpatokan pada materi yang diberikan oleh Dosen saja. Melainkan mahasiswa perlu tambahan materi bahasa arab lainnya yang berasal dari luar pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwasahnya banyak dari mahasiswa yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk belajar bahasa arab. Beberapa aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk belajar bahasa arab diantaranya youtube, instagram, telegram, dan whatsapp. Aplikasi tersebut memberikan konten-konten yang membuat mahasiswa memiliki Ketertarikan untuk belajar bahasa arab dan dapat membantunya untuk memahami bahasa arab. Misalnya pada aplikasi telegram yang memiliki grub dengan memberikan konten informasi pengetahuan tentang bahasa arab kepada mahasiswa melalui kuis sederhana, atau pada aplikasi youtube yang memberikan penjelasan akan materi bahasa arab terutama tentang nahwu dan shorof. Hal ini ketika mereka belajar secara tidak langsung mahasiswa akan menerima sebuah mufrodat baru yang telah di berikan pada konten media sosial tersebut.

Media sosial selain sebagai sarana pembelajaran tambahan mahasiswa, hasil observasi menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran intensif bahasa arab juga memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa. Dalam hal ini media sosial yang sering digunakan selama proses pembelajaran yaitu whatsapp dan youtube. Pemanfaatan whatsapp dengan disediakannya sebuah grub untuk melakukan komunikasi kemudian youtube biasanya dimanfaatkan oleh dosen untuk memberikan video edukasi bahasa arab dengan menampilkan drama animasi berbahasa arab atau lainnya. Hasil akhir setelah pemanfaatan media sosial tersebut mahasiswa akan diminta menuliskan mufrodat yang telah ditemukan pada video yang ditambihkan. Hal ini tentu saja secara tidak langsung menjadikan mahasiswa memiliki peningkatan akan kosa kata bahasa arab.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasahnya penggunaan media sosial memberikan dampak terhadap peningkatan kosa kata mahasiswa. Hal ini dilihat berdasarkan hasil analisis data dan observasi lapangan pada mahasiswa semester awal di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penggunaan media sosial yang bijak dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan bahasa arab pada mahasiswa. Selain itu media sosial sangat memberikan dampak dilihat dari hasil tes bahasa arab pada setiap mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang baik.

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi yang tidak dapat dibendung menjadikan arus teknologi informasi dapat diakses oleh berbagai pihak. Hal ini tidak terkecuali pada mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Salah satu bagian kemajuan teknologi informasi yaitu tersedianya berbagai aplikasi media sosial yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Penggunaan media sosial tentunya memberikan manfaat yang sangat besar terutama untuk memberikan pengetahuan dan informasi bagi penggunaannya melalui konten video ataupun lainnya. Pada media sosial tentunya banyak sekali konten salah satunya konten berbasis pendidikan dan pembelajaran bahasa arab.

Sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi negeri islam tentunya dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa arab. Oleh karenanya mahasiswa perlu adanya pembelajaran khusus akan bahasa arab. pada UIN malang diberikan bimbingan khusus selama satu tahun akan tetapi perlu adanya pembelajaran tambahan atau pendukung akan proses peningkatan kosa kata ataupun keterampilan bahasa arab. tentunya setiap proses pembelajaran baik melalui dampingan ataupun mandiri mahasiswa tidak dapat terlepas dari pemanfaatan media sosial. dengan demikian, hasil lapangan yang dilakukan dinyatakan bahwa terdapat dampak antara penggunaan media sosial terhadap peningkatan kosa kata pada mahasiswa UIN Malang.

Daftar Pustaka

- Aminaturrahma, Sumanta, Umayah, Sa'dudin, I., & Nurkholidah. (2023). Dampak Digitalisasi Media Sosial terhadap Empat Keterampilan Berbahasa Arab. *The 1st Nurjati Conference*, 21, 132–142. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>
- Anita Candra Dewi et al. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemakaian Bahasa Oleh Remaja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, 13.
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488–496. <https://repository.uin-malang.ac.id/16718/>
- Iskandar, R. (2024). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Mariso Kota Makassar.
- Mubasyiroh, M. (2020). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Arab. *Deskripsi Bahasa*, 3(2), 182–193. <https://repository.uin-malang.ac.id/12163/>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Tiasa Thasya, & Nuril Mufidah. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Maharah Kalam bagi Mahasiswa International Class Program (ICP) 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Selama Masa Pandemi COVID-19. *Armala (Jurnal Pendidikan Dan Sastra Bahasa Arab)*, Vol. 3(2), 13–15. <https://repository.uin-malang.ac.id/13468/>
- Widawati, R. R. (n.d.). *Pengaruh media sosial terhadap kebiasaan berbahasa*. 405–414.